

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen, jenis penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menilai atau meneliti pengaruh suatu perlakuan/tindakan/stimulus (*treatmen*) tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang diberi perlakuan berbeda.<sup>1</sup>

Kondisi dalam penelitian eksperimen ada yang dimanipulasi oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti, biasanya dibuat dua kelompok berupa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberi perlakuan tertentu oleh peneliti sesuai tujuan penelitian, sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok pembanding sebagai tolak ukur pengaruh yang dilakukan oleh peneliti.<sup>2</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika.<sup>3</sup> Menurut Sugiyono,

---

<sup>1</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 226

<sup>2</sup> Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 49

<sup>3</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), h. 128

“Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan”.<sup>4</sup>

## **B. Metode dan Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) dengan bentuk desain *nonequivalent control group design*. Desain dalam bentuk ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dan kelompok control (yang tidak diberi perlakuan) yang dipilih tidak secara random.<sup>5</sup> Pada tahap pertama hal yang dilakukan adalah menetapkan kelompok yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam penelitian yang dilaksanakan di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin ini, maka kelompok yang akan jadi kelompok eksperimen adalah kelompok B2 dan kelompok yang akan jadi kelompok kontrol adalah kelompok B3.

Kelompok eksperimen sebagai kelompok yang diberi perlakuan dengan menggunakan media Video Interaktif, yaitu sebelum diberi perlakuan kedua kelompok terlebih dahulu diberikan *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui keadaan

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 14

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 116

awal tingkat kualitas hasil belajar anak terhadap media Video Interaktif antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, hasil *pretest* yang baik apabila nilai kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol tidak berbeda jauh. Berikut tabel desain penelitiannya:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Kelompok		Pre Test	Perlakuan	Post Test
A	Ekperimen	Q1	X	Q2
B	Kontrol	Q3	-	Q4

Keterangan:

A = Kelompok eksperimen

B = Kelompok kontrol

Q1= Pre Test sebelum diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen

Q2 = Post Test setelah diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen

Q3 = Pre Test pada kelompok kontrol.

Q4 = Post Test pada kelompok kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan media Video Interaktif terhadap kemampuan anak mengenal konsep angka.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh media video interaktif anak mengenal konsep angka. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B2 yang terdiri dari 16 orang sebagai kelompok eksperimen dan anak kelompok B3 yang terdiri dari 16 orang sebagai kelompok kontrol.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

##### a. Data Pokok

Data pokok ialah data yang berkaitan dengan data hasil penelitian, yaitu:

- 1) Data dari hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal anak-anak dalam memahami materi tentang konsep angka.
- 2) Data dari hasil *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen yang berkenaan dengan perkembangan kognitif anak usia dini dalam memahami materi tentang konsep angka antara media gambar dengan media Video Interaktif.

##### b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa hasil observasi aktivitas anak pada saat proses pembelajaran berlangsung. Data penunjang merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, meliputi sejarah berdirinya PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN

Antasari Banjarmasin, keadaan tenaga pengajarnya, keadaan bangunan sekolah, jumlah peserta didik, serta sarana dan prasarana sekolah.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh peneliti didapatkan dari berbagai sumber diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu anak-anak kelompok B2 dan guru mengajar kelompok B2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Tahun ajaran 2017/2018.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru, dan tata usaha di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik berasal dari guru maupun tata usaha.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Obsevasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>6</sup> Observasi digunakan peneliti untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian.

---

<sup>6</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 220

Observasi dilakukan untuk menggali data tentang pengaruh media video interaktif terhadap kemampuan anak mengenal konsep angka anak kelompok B di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal UIN Antasari Banjarmasin.

Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan pedoman observasi kegiatan pembelajaran, catatan lapangan, dan foto, dengan tujuan memperoleh data tentang proses penggunaan media video interaktif. Instrumen observasi, catatan lapangan, dan foto digunakan untuk membandingkan dan mencocokkan dengan wawancara.

## 2. Wawancara

Guna memperoleh data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara. Dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak adalah melalui percakapan dan interaksi dengan anak. Sebab di PAUD tidak diperbolehkan menggunakan ujian atau tes. Hal yang dibicarakan adalah materi konsep angka. Wawancara ini dilakukan untuk tes awal (*pretest*) sebelum memberikan perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengukur keberhasilan anak dalam memahami tentang konsep angka setelah diberikan perlakuan yang berbeda, wawancara yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki bentuk dan kualitas sama, data dari hasil wawancara inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini ada beberapa dokumen yang dijadikan sumber data penelitian yaitu dokumentasi mengenai foto-foto saat pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Untuk lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.2. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data pokok meliputi: a. Data tentang Pengaruh Media Video Interaktif terhadap Kemampuan Anak Mengenal Konsep Angka Kelompok B di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal.	Anak	Observasi, Wawancara
2.	Data penunjang meliputi : a. Sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal b. Keadaan PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal c. Jumlah guru dan peserta didik. d. Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dan foto-	Kepala Sekolah  Guru dan Kepala Sekolah  Guru, Kepala Sekolah dan staff  Guru, Kepala Sekolah dan staff	Observasi, Wawancara, Dokumentasi  Observasi, Wawancara, Dokumentasi  Observasi Wawancara, Dokumentasi  Dokumentasi, Wawancara

<sup>7</sup> Ibid. h.274

	foto pada saat pembelajaran.		
--	------------------------------	--	--

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam rangka mempermudah tahap analisis data bab IV, diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu pengaruh media video interaktif terhadap kemampuan anak mengenal konsep angka.

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 22 sebagai alat bantu analisis. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maka analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Statistik analitik yang y adalah uji beda yaitu uji t atau uji *mann-Whitney* (uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal dan atau tidak homogen.

#### **G. Langkah-langkah Eksperimen**

Langkah-langkah eksperimen mencakup 3 tahap, yaitu *pretest*, *treatment*, dan terakhir *posttest*. *Pretest* merupakan tahap pertama dalam penelitian eskperimen. Sebelum dilaksanakan perlakuan atau tindakan pembelajaran, *pretest* dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman anak, apakah anak sudah mengetahui tentang materi yang akan kita berikan. Untuk mengetahui itu diperlukan adanya pertanyaan baik itu dalam bentuk tes, angket ataupun pertanyaan langsung. Dalam penelitian ini penulis melakukan *pretest* dalam bentuk pertanyaan secara langsung kepada anak dengan menggunakan media gambar angka.



*Treatment* adalah perlakuan atau pembelajaran yang akan kita berikan kepada anak. Di sini penulis melakukan *treatment* dengan menggunakan media video interaktif. Perlakuan ini diberikan kepada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) karena dalam penelitian eksperimen bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh perlakuan atau tindakan yang kita berikan kepada anak.

Tahap terakhir adalah *posttest*, pada tahap ini kita dapat mengetahui bagaimana pemahaman anak, apakah anak sudah mengetahui dan paham mengenai materi yang telah diberikan. *Posttest* dilakukan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) mengenai materi konsep angka.